

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Jambesari RT 28 RW 06 Kecamatan Poncokusumo. Jambesari adalah desa yang berada di Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang, Jawa Timur yang mempunyai luas wilayah 14 km<sup>2</sup>. Luas lahan yang ada terbagi dalam beberapa peruntukan, yang dapat dikelompokkan seperti untuk fasilitas umum, pemukiman, pertanian, perkebunan, kegiatan ekonomi, dan lain-lain.

Wilayah desa Jambesari secara umum mempunyai ciri geologis berupa lahan tanah hitam kecoklatan dan keabu-abuan yang sangat cocok sebagai lahan pertanian dan perkebunan. seperti sayur mayur dan padi mampu menjadi sumber pemasukan yang cukup bagi penduduk Desa Jambesari. Untuk tanaman perkebunan, jenis tanaman jeruk merupakan tanaman mayoritas atau andalan.

Berdasarkan data administrasi pemerintah di Desa Jambesari jumlah penduduk 6.321 jiwa dengan jumlah 1.838 Kepala Keluarga (KK). Dan Jumlah lansia sebanyak 841 jiwa. Di desa jambesari terdapat beberapa kegiatan keagamaan rutin seperti tahlilan, dibaan, kususiaan, dan khataman yang diikuti oleh masyarakat setempat.

#### 4.1.2 Data Umum

Data umum merupakan karakteristik umum responden meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, agama yang disajikan dalam bentuk distribusi dan tabel distribusi dan frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 3 Data umum responden**

| NO       | Data Umum Responden  | F  | %     |
|----------|----------------------|----|-------|
| <b>1</b> | <b>Usia</b>          |    |       |
|          | 45-54                | 4  | 10%   |
|          | 55-65                | 22 | 55%   |
|          | 66-74                | 14 | 35%   |
|          | 75-90                | 0  | 0%    |
|          | 90<                  | 0  | 0%    |
| <b>2</b> | <b>Jenis Kelamin</b> |    |       |
|          | Laki- Laki           | 16 | 40%   |
|          | Perempuan            | 24 | 60%   |
| <b>3</b> | <b>Pendidikan</b>    |    |       |
|          | Tidak Sekolah        | 9  | 22.5% |
|          | SD                   | 24 | 60%   |
|          | SMP                  | 6  | 15%   |
|          | SMA                  | 1  | 2.5%  |
|          | Perguruan tinggi     | 0  | 0%    |
| <b>4</b> | <b>Agama</b>         |    |       |
|          | Islam                | 40 | 100%  |

*(Sumber : Data Primer,2022)*

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa usia lansia di desa Jambesari Sebagian besar berumur 55-65 yakni 22 orang (55%), sebagian besar lansia berjenis kelamin perempuan sebanyak 24 orang (60%), sebagian besar lansia berpendidikan SD yakni 24 orang (60%), seluruhnya lansia beragama islam yakni 40 orang (100%).

### 4.1.3 Data Khusus

Pada data khusus penelitian mengenai tingkat kecerdasan spiritual di desa Jambesari kecamatan Poncokusumo dikatakan kecerdasan spiritual tinggi apabila hasil jawaban responden 63-84, kecerdasan spiritual sedang 22-62, dan kecerdasan spiritual rendah 0-21.

**Tabel 4 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Kecerdasan**

| <b>SQ</b>    | <b>F</b>  | <b>%</b>    |
|--------------|-----------|-------------|
| Tinggi       | 20        | 50%         |
| Sedang       | 20        | 50%         |
| Rendah       | 0         | 0%          |
| <b>Total</b> | <b>40</b> | <b>100%</b> |

*(Sumber : Data Primer 2022)*

Tabel 4 menunjukkan tingkat kecerdasan spiritual lansia setengahnya tinggi yakni 20 orang (50%). Sedangkan setengahnya lagi memiliki tingkat kecerdasan spiritual sedang yakni 20 orang (50%)

Tabel 5 Tabulasi Silang Data Umum dengan Data Khusus

| Data umum            | Tinggi    |            | Sedang    |            | Rendah   |           | Total     |             |
|----------------------|-----------|------------|-----------|------------|----------|-----------|-----------|-------------|
|                      | F         | %          | F         | %          | F        | %         | F         | %           |
| <b>Usia</b>          |           |            |           |            |          |           |           |             |
| 44-54                | 1         | 2.5%       | 3         | 7.5%       | 0        | 0%        | 4         | 10%         |
| 55-65                | 12        | 30%        | 10        | 25%        | 0        | 0%        | 22        | 55%         |
| 66-74                | 7         | 17.5%      | 7         | 17.5%      | 0        | 0%        | 14        | 35%         |
| 75-90                | 0         | 0%         | 0         | 0%         | 0        | 0%        | 0         | 0%          |
| 90<                  | 0         | 0%         | 0         | 0%         | 0        | 0%        | 0         | 0%          |
| <b>Jenis kelamin</b> |           |            |           |            |          |           |           |             |
| Laki-laki            | 5         | 12.5%      | 11        | 27.5%      | 0        | 0%        | 16        | 40%         |
| Perempuan            | 15        | 37.5%      | 9         | 22.5%      | 0        | 0%        | 24        | 60%         |
| <b>Pendidikan</b>    |           |            |           |            |          |           |           |             |
| Tidak sekolah        | 4         | 10%        | 5         | 12.5%      | 0        | 0%        | 9         | 22.5%       |
| SD                   | 12        | 30%        | 12        | 30%        | 0        | 0%        | 24        | 60%         |
| SMP                  | 3         | 7.5%       | 3         | 7.5%       | 0        | 0%        | 6         | 15%         |
| SMA                  | 1         | 2.5%       | 0         | 0%         | 0        | 0%        | 1         | 2.5%        |
| Perguruan tinggi     | 0         | 0%         | 0         | 0%         | 0        | 0%        | 0         | 0%          |
| <b>Total</b>         | <b>20</b> | <b>50%</b> | <b>20</b> | <b>50%</b> | <b>0</b> | <b>0%</b> | <b>40</b> | <b>100%</b> |

Berdasarkan tabel 5 tabulasi silang data umum dengan data khusus menunjukkan bahwa usia lansia di desa Jambesari kecamatan Poncokusumo Sebagian besar berumur 55-65 tahun yakni 22 orang (55%), dan mayoritas lansia dengan kategori elderly tersebut memiliki tingkat kecerdasan spiritual tinggi yakni 12 orang (30%). Sebagian besar yang memiliki tingkat kecerdasan spiritual tinggi berjenis kelamin perempuan yaitu 24 orang (60%). Sebagian Besar lansia memiliki tingkat kecerdasan spiritual tinggi berpendidikan SD yaitu 24 orang (60%), seluruh lansia beragama islam yakni 40 rang (100%), setengahnya memiliki tingkat kecerdasan spiritual tinggi yaitu 20 orang (50%) dan setengahnya lagi memiliki tingkat kecerdasan spiritual sedang yaitu 20 orang(50%).

## 4.2 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setengah lansia memiliki tingkat kecerdasan spiritual tinggi yakni 20 (50%), setengahnya memiliki tingkat kecerdasan spiritual sedang yakni 20 orang (50%), dan tidak ada lansia yang memiliki tingkat kecerdasan spiritual rendah. Kecerdasan spiritual tidak hanya diartikan serbatas hanya melakukan kegiatan atau ritual ibadah saja. Namun, kecerdasan spiritual juga mencakup kemampuan seseorang memberikan makna dalam kehidupan serta kemampuan untuk tetap bahagia dalam situasi apapun tanpa tergantung pada situasinya, Kecerdasan spiritual bisa tercipta dengan adanya pemaknaan terhadap nilai-nilai ketuhanan dan nilai-nilai tersebut dapat dibangun tidak hanya pemaknaan hubungan vertikal dengan Tuhan tapi juga dengan adanya pemaknaan terhadap hubungan horizontal terhadap sesama (Kurniasih dkk, 2010). Individu yang mempunyai arti hidup akan merasakan kepuasan tersendiri akan kebahagiaan dan kenikmatan yang dirasakan, sedangkan apabila individu tersebut tidak mempunyai makna atau tidak mampu memberi makna pada tujuan hidupnya maka akan merubah individu tersebut menjadi pribadi yang kehilangan keyakinan, dan terombang ambing menurut kemauan lingkungannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar lansia berusia 55 sampai 65 tahun (Elderly) yakni sejumlah 22 orang (55%), sebagian kecil lansia berusia 44 sampai 54 tahun (*middle age*) sejumlah 4 orang (10%). Berdasarkan kategori usia, mayoritas lansia yang memiliki tingkat kecerdasan spiritual tinggi sebanyak 12 orang (30%) dari usia 55-65

tahun ,sedangkan tingkat kecerdasan spiritual sedang paling banyak yaitu sejumlah 10 orang (25%) dari usia 55-65 tahun. Proses menua merupakan proses sepanjang hidup, tidak hanya dimulai dari suatu waktu tertentu, tetapi dimulai sejak permulaan kehidupan (Nugroho, 2008). Undang-Undang Republik Indonesia No.23 Tahun 1992 tentang kesehatan menyebutkan lansia adalah seseorang karena usianya mengalami perubahan fisik, psikologis, kejiwaan dan sosial. Dari segi spiritual, kelompok usia pertengahan dan lansia memiliki waktu lebih banyak untuk melakukan berbagai aktivitas keagamaan dan berusaha memahami nilai agama yang diyakini serta mengerti nilai spiritual dan berusaha untuk memaknainya dalam kehidupan sehari-hari(Craven RF, 2013). Bertambahnya usia akan menambah pengalaman hidup serta hubungan social yang lebih luas, sehingga dapat mempengaruhi tingkat kecerdasan spiritual seseorang. Bertambahnya usia meningkatkan kematangan dalam berfikir dan bertindak sehingga segi spiritual lansia akan menjadi lebih baik yang akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan dan menentukan sikap dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 24 orang (60%) dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 16 orang (40%), Sebagian besar lansia di desa jambesari memiliki tingkat kecerdasan spiritual tinggi yaitu sebanyak 15 orang (37.5%) dengan jenis kelamin perempuan, dan tingkat kecerdasan spiritual sedang paling banyak sejumlah 11 orang (27.5%) dengan jenis kelamin laki-laki. Susenas (2012) mengatakan dilihat dari jenis kelamin

lansia yang paling banyak di Indonesia adalah berjenis kelamin perempuan dengan persentase 8.2% sedangkan laki-laki 6.9%. Frekuensi berdoa, suatu indikator kebiasaan yang dibuktikan dengan adanya hubungan positif dengan kesehatan mental untuk lansia laki-laki sedangkan keterikatan pada coping keagamaan dan pentingnya keimanan seseorang berhubungan positif dengan lansia perempuan (Meisenhelder, 2002). Nicole Chen dan Melati Sumari (2011) menggambarkan mengenai tema spiritualitas yang mengidentifikasi karakteristik spiritual wanita. Seorang wanita merasakan kehadiran dan hubungan dengan Tuhan, menemukan kekuatan jiwa melalui Tuhan, dan menemukan kedamaian melalui doa dan kedekatan dengan tuntunan sehingga mempengaruhi kehidupan spiritualnya. Jenis kelamin dapat mempengaruhi tingkat spiritual seseorang, wanita memiliki tingkat kepekaan terhadap spiritual lebih tinggi ketimbang laki-laki. Kepekaan inilah yang membuat wanita akan memilih coping keagamaan saat dihadapkan dalam suatu permasalahan, sehingga tingkat spiritual wanita akan lebih tinggi ketimbang laki-laki.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenjang pendidikan responden sebagian besar hanya menempuh pendidikan sampai Sekolah Dasar (SD) yaitu sebanyak 24 orang (60%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan jenjang pendidikan, sebagian besar lansia memiliki tingkat kecerdasan spiritual tinggi sebanyak 12 orang (30%) dan tingkat kecerdasan spiritual sedang sebanyak 12 orang (20%) dengan tingkat pendidikan SD. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2012

menunjukkan pendidikan lansia relatif rendah dengan persentase tidak pernah sekolah (26.84%) dan tidak tamat SD (32.32%) lebih dari separuh penduduk lansia di Indonesia. Bidang-bidang pokok bahasan yang ada dalam kurikulum agama yang semakin bertingkat menjadikan individu yang memiliki pendidikan lebih tinggi dapat lebih faham terhadap pekerti dan budi laksana yang diwajibkan agama untuk dipenuhi dan dijalankan, begitupun sebaliknya (Raka Kusuma, 2016). Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi kecerdasan spiritual, karena didalam pendidikan banyak hal-hal yang bias diambil selain ilmu pendidikan itu sendiri, dunia pendidikan dapat memberikan pelajaran-pelajaran yang berharga baik kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional. Pada setiap jenjang pendidikan memiliki tingkatan-tingkatan didalam hal pengetahuan, proses pemecahan masalah, penalaran serta emosional.

